

## PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA KONTRUKSI PT SOMATRA POLAREKA SARANA PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT DI KABUPATEN TEGAL

Agung Tyas Subekti<sup>1</sup>, Dwi Atmoko<sup>2</sup>, Rosmalia<sup>3</sup>, Sugiarto<sup>4</sup>, Erna Agustin Sukmandari<sup>5</sup>,  
Anggit Pratiwi<sup>6</sup>, Triyono Rakhmadi<sup>7</sup>, Muhammad Wildan Fardian<sup>8</sup>

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi

<sup>1</sup>agunghse.bhamada@gmail.com, <sup>2</sup>atmokodwi120@gmail.com, <sup>3</sup>rosmalia.aw@gmail.com,

<sup>4</sup>sugiarto.hse@gmail.com, <sup>5</sup>erna2113@gmail.com<sup>6</sup>, a.anggitpratiwi@gmail.com, rakhmadijaya72@gmail.com

### ABSTRACT

*The construction sector is a labor-intensive sector and has a very high risk of accidents, this is due to the many dangers ranging from the equipment used, the materials used, the type of work and the dangers of the workplace environment. This makes the construction sector one of the sectors that has high occupational safety and health risks. The causes of work accidents are caused by two things, namely unsafe behavior and unsafe conditions in the workplace. Very often the cause of unsafe work is due to a lack of knowledge and skills in using protective equipment in the workplace. Personal protective equipment is one aspect of controlling workplace hazards. It is very important for workers to be able to use personal protective equipment correctly to avoid work-related dangers and accidents. Construction workers at PT Somatra Polareka Sarana who are working on a hospital building construction project in Tegal Regency are a group that is vulnerable to work accidents due to a lack of knowledge and skills in using personal protective equipment in the workplace, especially personal protective equipment at heights such as body harnesses. The aim of the community service carried out is to educate about various types of personal protective equipment in the construction sector and also how to use each personal protective equipment in the construction sector. Community service activities are carried out by providing education about the dangers in the workplace, types of personal protective equipment and their functions as well as demonstrating how to use personal protective equipment correctly and followed by a discussion. The results of the activity evaluation showed that workers were still unfamiliar with the dangers in the workplace and types of personal protective equipment, but after completing the activity, workers were able to know and practice how to use personal protective equipment correctly.*

**Keywords:** *personal protective equipment, construction workers*

### ABSTRAK

Sektor konstruksi merupakan sektor yang padat karya dan memiliki resiko terhadap kecelakaan yang sangat tinggi hal ini disebabkan karena banyaknya bahaya mulai dari peralatan yang digunakan, material yang digunakan, jenis pekerjaan dan bahaya dari lingkungan tempat kerja. Hal ini membuat sektor konstruksi menjadi salah satu sektor yang memiliki resiko keselamatan dan Kesehatan kerja yang tinggi. Penyebab kecelakaan kerja sendiri disebabkan oleh dua hal yakni perilaku tidak aman dan kondisi tidak aman ditempat kerja. Sering sekali penyebab tidak aman dilakukan pekerja karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat pelindung ditempat kerja. Alat pelindung diri merupakan salah satu aspek dalam pengendalian bahaya ditempat kerja. menjadi sangat penting bagi pekerja bisa menggunakan alat pelindung diri dengan benar agar terhindar dari

bahaya dan kecelakaan akibat kerja. Pekerja konstruksi di PT Somatra Polareka Sarana yang sedang mengerjakan proyek Pembangunan Gedung rumah sakit dikabupaten Tegal merupakan kelompok yang rentan terkena kecelakaan kerja karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan Alat pelindung diri ditempat kerja terutama alat pelindung diri di ketinggian seperti body harness. Tujuan pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah untuk mengedukasi berbagai jenis alat pelindung diri di sektor konstruksi dan juga cara penggunaan dari setiap alat pelindung diri pada sektor konstruksi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberi edukasi tentang bahaya ditempat kerja, jenis-jenis alat pelindung diri beserta fungsinya serta peragaan cara menggunakan alat pelindung diri dengan benar dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Hasil evaluasi kegiatan, pekerja masih awam dengan bahaya ditempat kerja dan jenis alat pelindung diri, namun setelah selesai kegiatan, pekerja dapat mengetahui dan mempraktikkan cara penggunaan alat pelindung diri dengan benar.

***Kata Kunci: Alat Pelindung Diri, Pekerja Konstruksi***

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Analisis situasi**

Menurut Tarwaka (2017) Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah hal yang sangat tidak diharapkan oleh semua pihak. Dampak langsung dari kecelakaan kerja tersebut dapat berupa biaya dan produktivitas pekerja. Kerugian bagi kontraktor dapat berupa keterlambatan proyek, banyaknya biaya yang dikeluarkan, serta jam kerja yang hilang. Sedangkan bagi para pekerja, kerugiannya dapat berupa luka baik ringan, sedang, berat, cacat sementara ataupun cacat permanen, dan hal yang paling fatal adalah kematian.

Sektor konstruksi adalah salahsatu sektor yang paling banyak menyumbangkan kecelakaan terhadap tenaga kerja. Berdasarkan data U.S BLS (United State Bureau of Labour Statistics) menyebutkan bahwa pada tahun 2011 jumlah kasus kecelakaan kerja fatal dikonstruksi sebesar 4.383 dan pada tahun 2012 meningkat 5% menjadi 4.628 UPN kasus (BLS, 2014). Kecelakaan kerja yang dialami meliputi cedera fatal pada pekerja kontraktor yang menyebabkan 715 kematian (5,45%) (BLS, 2014). Pada tahun 2013 terjadi penurunan kasus kecelakaan menjadi 4.585 dan pada tahun 2014 meningkat kembali sebanyak 4.679 kasus (BLS, 2015).

Pekerjaan konstruksi adalah kegiatan kompleks yang melibatkan tenaga kerja, bahan bangunan, dan alat konstruksi dalam jumlah yang besar, baik secara individu maupun berkelompok yang dapat menjadi pemicu terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Kecelakaan pada tempat kerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Di antaranya faktor manusia, faktor peralatan, dan faktor lingkungan kerja. Akan tetapi faktor yang dominan dalam kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya keselamatan kerja. Tingginya angka kecelakaan kerja ini mengakibatkan perusahaan untuk melakukan usaha untuk pengendalian kecelakaan salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk mencegah ataupun mengurangi kecelakaan adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang alat pelindung diri baik jenis dan penggunaan alat pelindung diri yang baik dan benar untuk membangun tingkat kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja untuk pekerja.

Studi pendahuluan tim pengabdian pada Pekerja Kontruksi PT Somatra Polareka Sarana pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit di Kabupaten Tegal menunjukkan ada beberapa pekerja yang masih belum menggunakan alat pelindung diri saat bekerja setelah dilakukan penggalian lebih lanjut terkait alasan para pekerja yang tidak menggunakan Alat pelindung diri karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang alat pelindung diri. Sehubungan hal tersebut, kami tim dosen Prodi K3 (D-IV) beserta mahasiswa akan memberikan edukasi mengenai jenis, manfaat dan cara penggunaan alat pelindung diri dengan baik dan benar pada Pekerja Kontruksi PT Somatra Polareka Sarana pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit di Kabupaten Tegal.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi Pekerja Kontruksi PT Somatra Polareka Sarana pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit di Kabupaten Tegal, dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya pemahaman pekerja dalam keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Kurangnya pemahaman pekerja tentang manfaat dan jenis alat pelindung diri.
3. Pekerja belum mengetahui cara penggunaan alat pelindung diri dengan benar

C. Asumsi Tim Pelaksana

Diperlukan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran pekerja tentang keselamatan, terutama terkait jenis dan manfaat alat pelindung diri serta perlunya praktik penggunaan alat pelindung diri dengan benar pada para pekerja sehingga mampu meningkatkan kesadaran keselamatan pekerja.

D. Batasan Penerapan IPTEKS

Tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan pemaparan mengenai jenis jenis alat pelindung diri dan manfaatnya, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pemakaian alat pelindung diri yang benar dengan metode ceramah dan praktik kerja langsung bersama Pekerja PT Somatra Polareka Sarana pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit di Kabupaten Tegal.

E. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan berbagai kajian masalah yang dihadapi mitra pada bagian sebelumnya, maka pemberian penyuluhan/sosialisasi alat pelindung diri dan pelatihan penggunaan alat pelindung diri yang benar sangat penting bagi pekerja proyek pembangunan gedung Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit di Kabupaten Tegal. Beberapa rumusan tersebut diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan kepada pekerja tentang jenis dan manfaat alat pelindung diri.
2. Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan alat pelindung diri dengan benar.
3. Meningkatkan kesadaran akan keselamatan kepada para pekerja.

## **II. TARGET DAN LUARAN**

Target pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah para pekerja konstruksi dari PT Somatra Polareka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman pekerja tentang alat pelindung diri baik manfaat, jenis dan cara penggunaannya sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan kerja. Selain itu juga luaran selanjutnya adalah publikasi artikel pengabdian Masyarakat pada jurnal nasional.

### III. METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Kegiatan

Kegiatan ini melibatkan kontruksi dari PT Somatra Polereka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2023. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah ceramah, tanya jawab, dan praktik kerja langsung bersama pekerja.

#### B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat pada pekerja kontruksi dari PT Somatra Polereka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal sebagai berikut:

##### 1. Tahap persiapan meliputi:

Identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi, dilanjutkan dengan penyiapan materi oleh fasilitator/pelaksana, dan penyiapan bahan pembuatan media komunikasi K3.

##### 2. Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Pemberian kuesioner pretest kepada kontruksi dari PT Somatra Polereka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal sebelum pemberian oleh fasilitator.
- b. Penyampaian materi terkait pengetahuan jenis manfaat dan cara penggunaan APD.
- c. Sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan serta pemberian dorprize
- d. Praktik langsung penggunaan alat pelindung diri dengan benar bersama pekerja pembangunan gedung pada pekerja kontruksi dari PT Somatra Polereka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal.
- e. Pemberian koesioner posttest kepada pekerja kontruksi dari PT Somatra Polereka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal oleh fasilitator.

#### C. Evaluasi Program

Evaluasi kegiatan pada program kegiatan ini berupa pemberian kuesioner *pretest*

dan *posttes* serta praktek penggunaan alat pelindung diri. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui penilaian sebelum dan sesudah peserta mendapatkan edukasi, serta kegiatan ini dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pelaksanaan program agar sesuai dengan target yang diharapkan.

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Suwardi dan Daryanto (2018) keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Dan sektor konstruksi adalah sektor yang memiliki resiko terjadinya kecelakaan kerja yang sangat tinggi hal ini karena bahaya di sektor konstruksi sangat banyak mulai dari material yang berbahaya, alat berat, bahaya lingkungan kerja hingga bahaya dari faktor lingkungan oleh karenanya pekerja perlu di beri perlindungan dari bahaya ditempat kerja ini salah satu bentuk usaha untuk mencegah kecelakaan kerja adalah memberikan perlindungan berupa alat pelindung diri dan juga memberikan pengetahuan tentang manfaat dan cara penggunaan alat pelindung diri ditempat kerja karena apabila tersedia alat pelindung diri namun pekerja tidak tau manfaat dan cara penggunaan alat pelindung diri maka pekerja akan cenderung tidak menggunakan alat pelindung diri ditempat kerja.

Melalui kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh program studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Bhamada Slawi dengan judul Sosialisasi pentingnya alat pelindung diri dan cara penggunaannya ditempat kerja pada pekerja konstruksi dari PT Somatra Polereka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para pekerja serta meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam menggunakan alat pelindung diri dengan benar.

Adapun kegiatan diawali dengan pembagian lembar pretest kepada para pekerja untuk mengevaluasi pemahaman pekerja tentang alat pelindung diri pada sektor konstruksi



Gambar 1

Setelah pemberian lembar pretest dilanjutkan pengisian yang dipandu oleh fasilitator salah satu dosen dari prodi DIV-K3

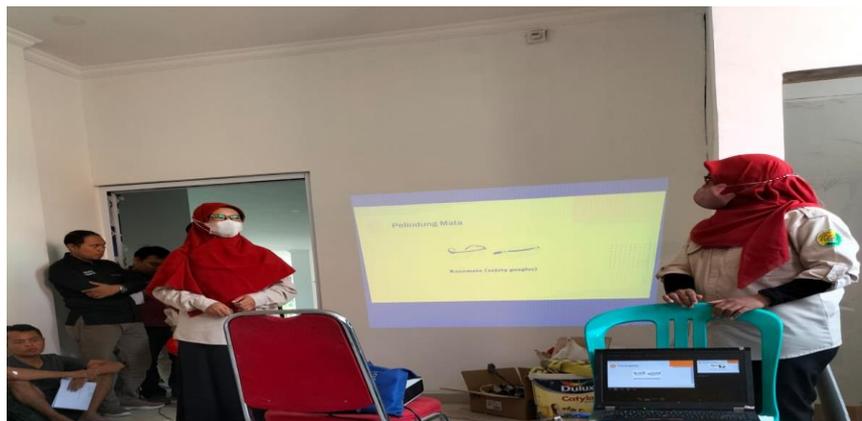


Gambar 2.

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang manfaat alat pelindung diri, jenis alat pelindung diri pada sektor kontruksi dan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan alat pelindung diri yang di contohkan oleh salah satu mahasiswa program studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan kerja yang di bantu oleh dosen.



Gambar 3.



Gambar 4.



Gambar 5

Setelah pemberian materi dan peragaan penggunaan alat pelindung diri dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dimana pekerja yang bertanya maupun bisa menjawab pertanyaan diberikan hadiah berupa alat pelindung diri yang nantinya dapat

bermanfaat bagi pekerja ditempat kerja. Terakhir kami minta pekerja untuk memperagaan cara penggunaan alat pelindung diri dan memberikan lembar postest.



Gambar 6.



Gambar 7.



Gambar 8.

## V. SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan pada pekerja konstruksi dari PT Somatra Polereka Sarana yang sedang mengerjakan proyek pembangunan rumah sakit di kabupaten Tegal sangat tepat sasaran mengingat minimnya pengetahuan pekerja konstruksi di proyek tersebut tentang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya terkait alat pelindung diri dan keselamatan pada umumnya.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat pihak perusahaan merasa terbantu terkait dengan pengembangan keselamatan dan kesehatan kerja terutama dari segi keselamatan dan juga alat pelindung diri yang mana kedua hal tersebut tidak mampu dilakukan oleh pihak perusahaan terhadap pekerja karena kurangnya kompetensi dan pengetahuan tentang APD. Kedepan perusahaan menyampaikan akan dengan senang dan terbuka menerima kegiatan serupa untuk meningkatkan kesadaran pekerja konstruksi tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bureau of Labor Statistics. (2015). Employer-Reported Workplace Injuries And Illnesses 2015. United States of America. Retrieved from: [https://www.bls.gov/news.release/archives/osh\\_10272016.pdf](https://www.bls.gov/news.release/archives/osh_10272016.pdf). Access on: Rabu, 28 November 2022, 15.15 WIB.
- International Labour Organization (ILO). (2018). Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: International Labour Organization.
- Suraji, A. 2003, Peta Kesiapan Industri Jasa Konstruksi Menuju Liberalisasi Perdagangan Jasa Konstruksi. Proceeding Seminar Nasional Peran Jasa Industri Era Otonomi Daerah, Aryaduta Hotel, Jakarta.
- Suwardi dan Daryanto. 2018. Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Gava Media.
- Tarwaka, (2017) : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja, Harapan Press, Surakarta.